

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN
AKTA NOTARIS (ARISMAN) BERBASIS WEB**

SKRIPSI



Oleh:

NPM : 220210026
NAMA : DEA DESYULITA
JENJANG STUDI : STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
2026

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN AKTA NOTARIS (ARISMAN) BERBASIS WEB

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYUSUN SKRIPSI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**



Oleh:

NPM : 220210026
NAMA : DEA DESYULITA
JENJANG STUDI : STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

2026

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NPM : 220210026
Nama : Dea Desyulita
Tempat/Tgl Lahir : Talontam, 27 Desember 2003
Alamat : Talontam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana computer disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis secara diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Teluk Kuantan, 14 Juli 2026


METERAN
TEMPEL
9FAOX110059137
Dea Desyulita
NPM. 220210026

PERSETUJUAN SKRIPSI

NPM : 220210026
Nama : Dea Desyulita
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris
(Arisman) Berbasis Web

Teluk Kuantan, 14 Juli 2026

Menyetujui,

Pembimbing I,



Helpi Nopriandi, M.Kom
NIDN. 1030118303

Tanggal, 14 Juli 2026

Pembimbing II,



Febri Haswan, M.Kom
NIDN. 1009028803

Tanggal, 14 Juli 2026

Mengetahui,

Ketua Prodi Teknik Informatika



Helpi Nopriandi, M.Kom
NIDN. 1030118303

Tanggal, 14 Juli 2026

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NPM : 220210026
Nama : Dea Desyulita
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris
(Arisman) Berbasis Web

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik
Universitas Islam Kuantan Singingi
Pada Tanggal : 10 Agustus 2026

Dewan Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Agus Candra, ST, M.Si	Ketua	
2.	Helpi Nopriandi, M.Kom	Pembimbing I	
3.	Febri Haswan, M.Kom	Pembimbing II	
4.	Nofri Wandu Al-Hafiz, M.Kom	Penguji I	
5.	Aprizal, M.Kom	Penguji II	

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Teknik

AGUS CANDRA, ST, M.Si
NIDN. 1020088701

Ketua,
Prodi Teknik Informatika

HELPI NOPRIANDI, M.Kom
NIDN. 1030118303

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN AKTA NOTARIS (ARISMAN) BERBASIS WEB

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris (ARISMAN) berbasis web guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi pada kantor notaris. Permasalahan yang dihadapi adalah proses pencatatan, pencarian, dan pengarsipan data akta yang masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pencarian dokumen, serta risiko kehilangan atau kerusakan arsip. Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis kebutuhan sistem, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem. Sistem yang dikembangkan mampu mengelola data akta, data klien, data saksi, serta menghasilkan laporan secara cepat dan akurat. Berdasarkan hasil pengujian, sistem informasi yang dibangun dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempermudah proses administrasi, serta mendukung kualitas pelayanan pada kantor notaris.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Akta Notaris, Pengelolaan Akta, Web, ARISMAN

***INFORMATION SYSTEM, NOTARIAL DEED, DEED MANAGEMENT,
WEB-BASED SYSTEM, ARISMAN***

ABSTRACT

This study aims to design and develop a web-based Notarial Deed Management Information System (ARISMAN) to improve the effectiveness and efficiency of administrative management in notary offices. The main problem addressed in this study is that the processes of recording, retrieving, and archiving notarial deed data are still carried out manually, which may lead to recording errors, delays in document retrieval, and risks of document loss or damage. The research method employed includes requirements analysis, system design, implementation, and system testing. The developed system is capable of managing deed data, client data, witness data, and generating reports quickly and accurately. Based on the testing results, the developed information system has proven to improve data management efficiency, simplify administrative processes, and support the enhancement of service quality in notary offices.

Keywords : *Information System, Notarial Deed, Deed Management, Web-Based System, ARISMAN*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Ruang Lingkup Masalah.....	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Sistem.....	10
2.1.2 Pengertian Informasi	12
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi.....	13
2.1.4 Aliran Sistem Informasi (ASI).....	15
2.1.5 Alat Bantu Perancangan Sistem.....	16
2.1.6 Notaris	23
2.1.7 PHP (<i>Hypertext Preprocessor</i>).....	24

2.1.8 Website.....	25
2.1.9 Database.....	25
2.1.10 MySQL.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Profil Notaris Arisman	30
3.2 Visi dan Misi	30
3.3 Struktur Organisasi	32
3.4 Kerangka penelitian.....	32
3.5 Metode Penelitian.....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
BAB IV ANALISA DAN HASIL PERANCANGAN SISTEM.....	39
4.1 Analisa Sistem.....	39
4.1.1 Analisa system yang sedang berjalan.....	39
4.1.2 Analisa Sistem Informasi yang diusulkan	41
4.1.3 Perancangan Sistem	42
4.1.4 Usecase Diagram	42
4.1.5 Activity Diagram	43
4.1.6 Sequence Diagram	56
4.1.7 Class Diagram	71
4.1.8 Desain Terinci	72
BAB V IMPLEMENTASI SISTEM	91
5.1 Implementasi	91
5.1.1 Perangkat Keras	91
5.1.2 Perangkat Lunak.....	92
5.2 Tampilan Antarmuka Sistem (User Interface).....	92
5.3 Pengujian Sistem	102
BAB VI PENUTUP	112
6.1 Kesimpulan	112

6.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi mendorong berbagai instansi dan profesi untuk beralih dari sistem manual ke sistem digital, termasuk dalam bidang kenotariatan. Notaris memiliki peran penting dalam pembuatan akta autentik yang mempunyai kekuatan hukum dan nilai pembuktian yang tinggi, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara tertib dan aman. Namun, pada kenyataannya, pengelolaan akta notaris masih sering dilakukan secara konvensional, sehingga menimbulkan berbagai kendala seperti kesulitan pencarian data, penumpukan arsip fisik, serta risiko kerusakan atau kehilangan dokumen [1].

Notaris adalah pejabat tempat seseorang dapat memperoleh nasihat yang memang dapat diandalkan. Segala sesuatu yang ditulis serta ditetapkan adalah benar, dia adalah pembuat dokumen yang kuat dalam suatu proses hukum [2]. Untuk pengertian akta autentik itu sendiri dapat didefinisikan dan dirumuskan dalam Buku IV Kitab UndangUndang Hukum Perdata (selanjutnya disebut KUHPerdata) dan untuk hukum pembuktian, yang mengatur syarat-syarat agar suatu akta dapat berlaku sebagai akta autentik, hal ini terdapat dalam Pasal 1868 KUHPerdata, dalam Pasal tersebut menyatakan “akta autentik adalah suatu akta yang dibuat dalam bentuk yang ditentukan oleh undang-undang, dibuat oleh atau dihadapan pejabat umum yang berkuasa untuk itu, di tempat di mana akta dibuatnya” .

Dalam pelaksanaan tugasnya, notaris Arisman menangani berbagai jenis akta autentik yang berkaitan dengan perbuatan hukum masyarakat. Jenis-jenis akta tersebut antara lain meliputi akta perjanjian, akta jual beli, akta hibah, akta wasiat, akta kuasa, akta sewa-menyewa, akta pengikatan jual beli, serta akta pendirian dan perubahan badan usaha seperti Perseroan Terbatas (PT), *Commanditaire Vennootschap* (CV), dan koperasi. Selain itu, notaris juga menangani akta yang berkaitan dengan peralihan hak, pembagian waris, serta akta lain sesuai dengan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Setiap jenis akta yang ditangani oleh Notaris Arisman menghasilkan dokumen hukum yang jumlahnya terus meningkat dari waktu ke waktu. Selain pembuatan akta, notaris juga bertanggung jawab atas pengelolaan minuta akta, salinan akta, repertorium, serta data para penghadap dan saksi yang terlibat dalam proses pembuatan akta. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kantor Notaris Arisman, pengelolaan data tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan buku register, arsip fisik, serta aplikasi *Microsoft Word 2003* yang belum terintegrasi. Kondisi ini menyebabkan proses pencarian data, pengarsipan, dan penyusunan laporan administrasi kenotariatan menjadi kurang efektif dan efisien, serta meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan lemahnya keamanan data akta yang bersifat rahasia.

Semakin banyaknya jumlah akta yang dibuat dari waktu ke waktu menuntut adanya sistem pengelolaan data yang lebih rapi dan sistematis. Pengelolaan secara manual tidak hanya memakan waktu, tetapi juga kurang efisien dalam mendukung pelayanan yang cepat dan akurat kepada klien. Di samping itu,

kerahasiaan dan keamanan data akta perlu dijaga dengan baik agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berwenang.

Penerapan sistem informasi berbasis web dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data akta dilakukan secara digital dan terintegrasi, sehingga memudahkan notaris dalam melakukan pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan penyusunan laporan akta. Penerapan sistem berbasis web memberikan kemudahan adaptasi dalam operasional layanan serta meningkatkan efektivitas kerja, karena informasi dapat diakses secara langsung sesuai dengan hak akses yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “ Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris (ARISMAN) berbasis web ” Sistem ini diharapkan mampu membantu notaris dalam mengelola arsip akta secara lebih efektif, meningkatkan keamanan data, serta mendukung pelayanan yang lebih profesional dan modern. Dengan demikian, pemanfaatan ARISMAN diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja administrasi dan pelayanan di kantor notaris.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Pengelolaan data akta notaris di kantor Notaris Arisman masih dilakukan secara manual sehingga menyulitkan proses pencatatan, pencarian, dan pengarsipan dokumen akta yang jumlahnya terus meningkat.

2. Penumpukan arsip fisik minuta atau dokumen asli dan salinan akta menimbulkan risiko kerusakan atau kehilangan dokumen serta mengurangi efisiensi dalam penyimpanan dan pengelolaan data kenotariatan.
3. Belum tersedianya sistem informasi berbasis web yang terintegrasi untuk mengelola data akta, data klien, data saksi, dan laporan administrasi secara efektif, efisien, dan aman.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris (ARISMAN) berbasis web yang dapat mempermudah proses pencatatan, pengelolaan, dan pencarian data akta notaris guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pelayanan administrasi di kantor notaris?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris (ARISMAN) berbasis web. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem pengelolaan akta notaris berbasis *web* yang mudah digunakan oleh notaris dan staf administrasi.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pencatatan, penyimpanan, dan pencarian data akta notaris melalui digitalisasi sistem.

3. Meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, kehilangan, dan kerusakan arsip akta dengan penerapan sistem informasi terkomputerisasi.
4. Mempermudah penyusunan laporan data akta notaris secara cepat, akurat, dan sistematis.
5. Menyediakan sistem pengelolaan data akta yang terintegrasi serta memiliki tingkat keamanan dan kerahasiaan data yang baik.
6. Mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi dan profesionalisme kerja di kantor notaris melalui pemanfaatan teknologi informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang yang diteliti, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi/Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta perbaikan sistem atau kebijakan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata serta menambah pengalaman dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

c. Bagi Pembaca/Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

1.6 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah dalam penelitian mengenai Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris (ARISMAN) berbasis web ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan data akta notaris, meliputi proses pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pelaporan data akta.
2. Sistem yang dikembangkan mencakup fitur pengelolaan data akta dan laporan yang diakses oleh notaris dan staf administrasi sesuai dengan hak akses masing-masing.
3. Sistem informasi yang dirancang berbasis web dan digunakan sebagai alat pendukung operasional administrasi di kantor notaris.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan sebagai acuan isi yang ada pada setiap bab yang ada pada penelitian Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris

(Arisman) Berbasis *Web*. Sehingga dengan adanya sistematika penulisan ini maka akan menghasilkan suatu penelitian yang berkualitas. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini diuraikan mengenai pendahuluan yang meliputi latarbelakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab kedua ini akan dibahas mengenai teori-teori yang akan digunakan untuk mendukung materi pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini akan menguraikan tentang diagram alur penelitian, waktu dan tempat penelitian dan juga sejarah berdirinya, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada BAB Kelima ini menjelaskan tentang perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris (ARISMAN) Berbasis Web yang meliputi analisis sistem, perancangan proses menggunakan *UML*, perancangan basis data, perancangan *input* dan *output*, serta rancangan antarmuka dan program yang akan diimplementasikan pada sistem. Seluruh perancangan dilakukan

sebagai dasar dalam proses pembangunan sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengguna di Kantor Notaris Arisman.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris (ARISMAN) Berbasis Web yang telah dirancang pada bab sebelumnya. Implementasi meliputi penerapan sistem ke dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh Admin dan Notaris untuk mengelola data akta, data klien, data saksi, data repertorium, serta pembuatan laporan. Selanjutnya, dilakukan pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing*, yaitu metode pengujian yang berfokus pada pengujian fungsi-fungsi sistem berdasarkan masukan (*input*) dan keluaran (*output*) tanpa memperhatikan kode program. Pengujian dilakukan pada setiap fitur untuk memastikan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris (ARISMAN) Berbasis Web telah berfungsi dengan baik dan sesuai dengan tujuan perancangan sehingga layak untuk diimplementasikan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan terhadap sistem yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian dari penelitian yang memuat pembahasan mengenai teori, konsep, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penuh diteliti yang dilakukan di Notaris Arisman.

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari *subsystem* yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar [3]. Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu [4].

Sistem juga memiliki beberapa karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. **Komponen Sistem (*Components*)** Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.
2. **Batasan Sistem (*Boundary*)** Batasan merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan

ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environtment*) Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang dipengaruhi operasi sistem.
4. Penghubung Sistem (*Interface*) Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari subsitem lainnya.
5. Masukan Sistem (*Input*) Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa perawatan (*Maintenance Input*) dan masukan sinyal (*Signal Input*). *Maintenance Input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi sedangkan *Signal Input* adalah energi yang diproses untuk mendapat keluaran.
6. Keluaran Sistem (*Output*) Keluaran sistem adalah hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.
7. Pengolahan Sistem (*Procces*) Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah akan mengubah masukan menjadi keluaran.
8. Sasaran Sistem (*Objective*) Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran jika suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dari keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem berhasil bila mengenai sasaran dan tujuan yang telah direncanakan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah merupakan hasil pengolahan data yang relevan dan berguna bagi penggunanya [1]. *Information is data has been processed into a form that is meaningful to the recipient and is of real or perceived value in current or prospective decision.* (Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini atau di masa yang akan datang) [3]. Kualitas informasi (*quality of information*) sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Relevan (*relevancy*), informasi yang berkualitas akan mampu menunjukkan benang merah dari relevansi kejadian masa lali, hari ini, dan masa depan sebagai sebuah bentuk aktivitas kongkrit dan mampu dilaksanakan, dan dibuktikan oleh siapa saja.
2. Akurat (*accuracy*), suatu informasi dikatakan berkualitas jika seluruh kebutuhan informasi tersebut telah tersampaikan (*Completeness*), seluruh pesan telah benar/sesuai (*Correctness*), serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang diinginkan oleh user (*Security*).
3. Tepat waktu (*timelines*), berbagai proses dapat diselesaikan dengan tepat waktu, laporan-laporan yang dibutuhkan dapat disampaikan tepat waktu.
4. Ekonomis (*economy*), informasi yang dihasilkan mempunyai daya jual yang tinggi, serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal, informasi tersebut juga mampu memberikan dampak yang luas terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan teknologi informasi.

5. Efisien (*efficiency*), informasi yang berkualitas memiliki sintaks atau pun kalimat yang sederhana, namun mampu memberikan makna dan hasil yang mendalam, atau bahkan menggetarkan setiap orang atau benda apapun yang menerimanya.
6. Dapat dipercaya (*reability*) informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut juga teruji tingkat kejujurannya.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas *input* (data, instruksi) dan *output* (laporan, kalkulasi) [3].

Sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan [4]. Berdasarkan komponen fisik penyusunnya, sistem informasi terdiri atas komponen berikut :

1. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras dalam sistem informasi meliputi perangkat-perangkat yang digunakan oleh sistem komputer untuk masukan dan keluaran (*input/output device*), *memory*, *modem*, pengolahan (*processor*), dan periferal lainnya.

2. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak dalam sistem informasi adalah berupa program-program komputer yang meliputi sistem operasi (*Operating System/OS*), bahasa pemrograman (*programming language*), dan program-program aplikasi (*application*).

3. Berkas basis data (*file*)

Berkas merupakan sekumpulan data dalam basis data yang disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga dapat digunakan kembali dengan mudah dan cepat.

4. Prosedur (*procedure*)

Prosedur meliputi prosedur pengoperasian untuk sistem informasi, manual, dan dokumen-dokumen yang memuat aturan-aturan yang berhubungan dengan sistem informasi dan lainnya.

5. Manusia (*brainware*)

Manusia yang terlibat dalam suatu sistem informasi meliputi *operator*, *programmer*, *system analyst*, manajer sistem informasi, manajer pada tingkat operasional, manajer pada tingkat manajerial, manajer pada tingkat strategis, teknisi, administrator basis data (*Database Administrator/DBA*), serta individu lain yang terlibat didalamnya.

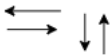
2.1.4 Aliran Sistem Informasi (ASI)

Aliran sistem informasi merupakan serangkaian tahapan yang menunjukkan perpindahan data dari proses pemasukan, pengolahan, penyimpanan, hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Alur ini menggambarkan hubungan antarbagian dalam sistem, baik yang dilakukan secara manual maupun

menggunakan komputer, guna mendukung aktivitas operasional dan pengambilan keputusan [5]. Bagan aliran sistem merupakan bagian yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Simbol-simbol standar yang akan digunakan dalam pembuatan ASI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Aliran Sistem Informasi (ASI) [5]

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Dokumen	Simbol dokumen digunakan untuk menggambarkan seluruh jenis dokumen yang berupa formulir dan berfungsi merekam data terjadinya suatu transaksi. Simbol ini dapat menunjukkan data input maupun output, baik dalam proses manual, mekanik, maupun berbasis komputer.
2		Proses Manual	Simbol proses manual digunakan untuk menggambarkan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan secara manual tanpa menggunakan bantuan komputer.
3		Proses (Komputer)	Simbol proses digunakan untuk menggambarkan kegiatan pengolahan data atau operasi yang dijalankan oleh program komputer.

4		Arsip	Simbol arsip digunakan untuk menggambarkan <i>file</i> komputer maupun nonkomputer yang disimpan sebagai arsip. Pada simbol ini dapat ditambahkan huruf F untuk <i>file</i> atau huruf A untuk arsip.
5		Simbol Penghubung	Simbol penghubung digunakan untuk menunjukkan hubungan alur proses yang terputus namun masih berada pada halaman yang sama atau berlanjut ke halaman lain.
6		Garis alir	Simbol garis alir digunakan untuk menunjukkan arah aliran proses dalam kegiatan pengolahan data.

2.1.5 Alat Bantu Perancangan Sistem

Alat bantu perancangan sistem yang akan digunakan penulis dalam merancang sistem yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Unified Modeling Language* (UML) adalah bahasa pemodelan standar yang umum di bidang rekayasa perangkat lunak. UML adalah Bahasa grafis untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan, dan membangun sistem [5]. UML memperhatikan hal-hal seperti kalimat Bahasa pemrograman, skema basis data, dan komponen perangkat lunak yang dapat dipakai kembali. UML bertujuan menjadi Bahasa pemodelan standar yang dapat membuat model *concurrent* dan sistem distribusi. Dalam penelitian ini diagram UML yang digunakan adalah *usecase*

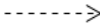
diagram, activity diagram dan sequence diagram, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut.

1. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk melakukan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Usecase* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu [6]. Berikut ini adalah simbol-simbol diagram *usecase*, seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.2 Simbol *Use-Case Diagram* [5]

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
2		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri(<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>).
3		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).

4		<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .
5		<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
6		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
7		<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
8		<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor
9		<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (sinergi).
10		<i>Note</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi

2. *Activity Diagram*

Activity Diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Perlu diperhatikan bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem[6]. Berikut adalah simbol-simbol *activity diagram*, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3 Simbol-simbol *Activity Diagram* [5]

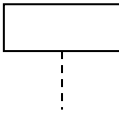
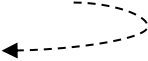
No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Activity</i>	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2		<i>Action</i>	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
3		<i>Initial Node</i>	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4		<i>Activity Final Node</i>	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
5		<i>Fork Node</i>	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran

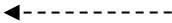
3. *Sequence Diagram*

Sequence diagram adalah diagram yang menjelaskan dan menampilkan interaksi antar objek objek dalam sebuah sistem secara detail [6]. *Sequence diagram*

adalah salah satu jenis diagram pada UML yang menggambarkan hubungan objek yang berdasarkan urutan waktu. *Sequence diagram* dapat menjelaskan tahapan atau urutan yang harus dilakukan agar dapat menghasilkan sesuatu seperti pada *usecase diagram*. Berikut adalah simbol-simbol *sequence diagram*, seperti terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4 Simbol-Simbol *Sequence Diagram* [5]

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Object Lifeline</i>	Menyatakan kehidupan suatu objek
2		<i>Actor</i>	Orang atau divisi yang terlibat dalam suatu sistem
3		<i>Message</i>	Manyatakan arah tujuan antara <i>object Lifeline</i>
4		<i>Message (return)</i>	Menyatakan arah kembali dalam 1 <i>object lifeline</i>

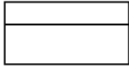
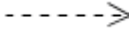
5		<i>Message (return)</i>	Menyatakan arah kembali antara <i>object</i> <i>lifeline</i>
6		<i>Activation</i>	Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan beriteraksi

4. *Class Diagram*

Class Diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram Kelas [6]. Berikut adalah simbol-simbol *class diagram*, seperti terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.5 Simbol-Simbol *Class Diagram* [5]

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Generalization</i>	bungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
2		<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.

3		<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
4		<i>Collaboration</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor
5		<i>Realization</i>	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.
6		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan memengaruhi elemen yang bergantung padanya
7		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya

2.1.6 Notaris

Notaris dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan orang yang mendapat kuasa dari pemerintah untuk mengesahkan dan menyaksikan berbagai surat perjanjian, surat wasiat, akta dan sebagainya [10]. Notaris adalah seorang pejabat negara atau pejabat umum yang dapat diangkat oleh negara untuk melakukan tugastugas negara dalam hal pelayanan hukum kepada masyarakat yang bertujuan untuk tercapainya kepastian hukum sebagai pejabat pembuat akta otentik

dalam hal keperdataan. Keberadaan Notaris adalah untuk melayani kepentingan umum. Notaris dalam bahasa Inggris disebut dengan notary, sedangkan dalam bahasa Belanda disebut dengan van notaris. Notaris mempunyai peranan yang sangat penting dalam lalu lintas hukum, khususnya dalam bidang hukum keperdataan, karena notaris berkedudukan sebagai pejabat publik yang mempunyai kewenangan untuk membuat akta dan kewenangan lainnya. Notaris memiliki peranan sangat penting dalam membantu menciptakan kepastian dan perlindungan hukum bagi masyarakat dan peran Notaris dalam masyarakat sangat diperlukan karena masyarakat memerlukan keterangkanketerangannya Notaris yang dapat diandalkan, dapat dipercayai, yang tanda tangannya serta segel (capnya) memberikan jaminan dan keterangan yang sempurna untuk menuangkan keinginan masyarakat ke dalam bentuk akta.

Notaris sebagai pejabat umum merupakan perpanjangan tangan menteri yang diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia bertugas untuk memberikan pelayanan kepada anggota masyarakat yang memerlukan jasanya dalam pembuatan alat bukti tertulis, khususnya berupa akta autentik dalam bidang hukum keperdataan [11].

2.1.7 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP Hypertext Preprocessor adalah suatu bahasa *scripting* khususnya digunakan untuk *web development*. *PHP* memiliki sifat *server side scripting* sehingga untuk menjalankan *PHP* harus menggunakan *webserver* [8]. *PHP* adalah bahasa pemrograman yang ditujukan untuk pengembangan *website*. *PHP* juga merupakan bahasa pemrograman umum yang dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada

tahun 1995 dan dikelola oleh Grup PHP. <http://www.php.net> adalah situs resmi PHP [9].

Pada implementasinya karena *PHP* dijalankan pada komputer *server*, maka disebut sebagai bahasa pemrograman sisi server. Berbeda dengan bahasa pemrograman *JavaScript* yang dijalankan dalam *browser website* (klien). *PHP* merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website pribadi. *PHP* telah berkembang menjadi bahasa pemrograman website yang digunakan untuk membuat halaman *website* sederhana dan menjadi situs website populer dengan jutaan pengguna, seperti *wikipedia*, *wordpress*, dan *Joomla*.

2.1.8 Website

Situs Web (*Website*) awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hiperlink yang memudahkan kansurfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penyelusuran informasi di *Internet*) untuk mendapatkan informasi dengan cukup mengklik suatu link berupa teks atau gambar maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih terperinci [8]. Situs *web*, juga disebut sebagai website, adalah kumpulan halaman *online* yang dihubungkan bersama oleh domain atau *URL*. Misalnya pada *website* dengan domain *cikenblekpaper.com*, ada beberapa situs berbeda yang dapat diakses langsung dari *home page*, antara lain *blog*, menu, halaman kontak, dan lain-lain. Kumpulan situs tersebut dapat dilihat dengan cara akses ke *internet* [9].

Halaman *website* adalah *file teks* biasa yang diurutkan dan digabungkan dengan cara yang sama seperti instruksi berbasis *HTML* atau *XHTML* yang disusun

dan digabungkan, dan terkadang disertakan dalam beberapa bahasa skrip. Sebuah *website browser* kemudian menafsirkan *file* dan menampilkannya di monitor komputer sebagai halaman.

2.1.9 Database

Secara sederhana *database* adalah gudang data atau basis data. Basis data adalah kumpulan data atau informasi kompleks yang terstruktur ke dalam tabel/entitas, yang merupakan kumpulan dari jenis data yang serupa yang dapat dihubungkan atau berdiri sendiri, sehingga mudah diakses [9]. *MySQL* adalah database yang dibuat dengan *Unix* dan *Linux*. Seiring waktu *MySQL* telah mengembangkan versi yang dapat diinstal pada hampir semua platform, termasuk *Windows*, dan jumlah orang yang menggunakannya telah bertambah .

2.1.10 MySQL

MySQL adalah sistem manajemen *database* digunakan untuk penyimpanan data dalam tabel terpisah dan berfungsi menempatkan semua data dalam satu ruang yang besar *MySQL* adalah *system database* populer paling lazim digunakan di *PHP* [8]. *MySQL* adalah salah satu program RDBMS yang sangat terkenal. Salah satu keunggulan dari *MySQL* adalah sifatnya *scalable*, bisa dinaikkan dan diturunkan skalanya. Jadi *MySQL* ini dipakai oleh program kecil hingga program besar. Bahkan *yahoo*, *google*, dan *facebook* pun memakai *MySQL* dalam batas tertentu . Berikut ini hal-hal yang menyebabkan *MySQL* menjadi begitu populer:

1. Berlisensi *open source*, sehingga dapat menggunakannya secara gratis.
2. Merupakan program yang *powerful* dan menyediakan fitur yang lengkap.

3. Menggunakan bentuk standar data *SQL*.
4. Dapat bekerja dengan banyak sistem operasi dan dengan bahasa pemrograman seperti *PHP*, *PERL*, *C*, *C++*, *JAVA*, dan lain-lain.
5. Bekerja dengan cepat dan baik, bahkan dengan data set yang banyak.
6. Sangat mudah digunakan dengan *PHP* untuk pengembangan aplikasi *web*.
7. Mendukung banyak *database*, sampai 50 juta baris atau lebih dalam suatu *table*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pembahasannya hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang ini. Sehingga dengan penelitian terdahulu ini bisa dijadikan patokan keberhasilan dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel penelitian yang terdahulu sebagai berikut.

Tabel 2.6 Penelitian terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil
1.	Rini Malfiany, Julia Endah Lestari (2023)	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Sertifikat Dan Akta Tanahdi Notaris	Berdasarkan hasil analisis dan perancangan, sistem informasi manajemen pelayanan sertifikat dan akta tanah berbasis web mampu: Mengatasi permasalahan pencatatan manual, Meningkatkan efisiensi kerja

		Dan Ppat Berbasis Web	pada kantor Notaris dan PPAT, Memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan pembuatan laporan. [12].
2	M Lutfi MA dan Mevta Sinthia Rahasti (2022)	Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Digital Padan otaris Dan Ppat Sorayaisnaini, Sh.,M.Kn.Kota Magelang	Berdasarkan hasil penelitian terhadap permasalahan pengarsipan yang di alami oleh kantor notaris dan PPAT Soraya Isnaini, SH., M.Kn., dapat diperoleh beberapa hasil sebagai berikut : Waktu pencarian arsip berkurang secara signifikan, Resiko kehilangan dokumen fisik dapat diminimalisir, Data arsip tersimpan lebih rapi dan terstruktur, Proses pelaporan menjadi lebih cepat dan otomatis, Keamanan arsip meningkat melalui sistem login dan hak akses [13].

3	Adha	Pengembangan	Berdasarkan hasil analisis,
	Apriliusworo,Dj	Sistem Informasi	pengembangan, dan
	oko	Manajemen dan	pengujian, sistem informasi
	Purnomo,Nanang	Pengawasan	manajemen dan pengawasan
	Yudi Setiawan	Dokumen Akta	dokumen akta berbasis web
	(2022)	berbasis Web	pada Kantor Notaris dan
		(Studi Kasus: PPAT Ade Suryatini, S.H., Kantor Notaris dan M.Kn.	berhasil
		PPAT Ade Suryatini S.H., M.Kn.)	dikembangkan dan mampu
			meningkatkan efektivitas,
			efisiensi, serta keamanan
			pengelolaan dokumen akta
			dibandingkan sistem manual
			sebelumnya [14].

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Profil Notaris Arisman

Notaris dan PPAT Arisman, S.H., M.K.n Merupakan salah satu Profesi yang bergerak dalam bidang Jasa yang resmi, Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tanggal 15 Agustus 2008 Resmi diangkat Sebagai Notaris di Kabupaten Kuantan Singingi, dan Berdasarkan Surat Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Inonesia Tanggal 1 September 2008 Resmi diangkat sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), dengan Wilayah Kerja di Kabupaten Kuantan Singingi. Berkantor di jalan Proklamasi No.9A, Kelurahan Sungai Jering, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Kantor Notaris Arisman, S.H., M.Kn berdiri pada tanggal 15 Agustus 2008 dan resmi beroperasi untuk melakukan tugas sebagai Notaris yang berkantor di jalan Proklamasi No.9A, Kelurahan Sungai jering, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

3.2 Visi dan Misi

Visi dan misi Notaris Arisman menjadi pedoman dalam memberikan pelayanan hukum kepada masyarakat secara profesional, jujur, dan berintegritas. Dengan berlandaskan peraturan yang berlaku, Notaris Arisman berkomitmen memberikan pelayanan yang tertib, akurat, serta menjamin kepastian hukum. Visinya adalah menjadi notaris yang terpercaya dan berkualitas di Teluk Kuantan,

dengan misi meningkatkan mutu pelayanan, menjaga keamanan dokumen, serta mengikuti perkembangan hukum dan teknologi untuk mendukung kinerja yang efektif dan efisien. Berikut visi dan misi Notaris Arisman :

1. Visi

- a. Menjadi Lembaga Pelayanan Akta Terpercaya,
- b. Menjadi Kantor Notaris dan PPAT yang Profesional Berintegritas, dan terpercaya dalam memberikan pelayanan hukum.
- c. Terwujudnya kepastian hukum, Perlindungan hak dan keadilan bagi masyarakat
- d. Menjadi Mitra hukum yang amanah, cepat dan transparan

2. Misi

a. Memberikan Pelayanan Prima

Memberikan Pelayanan Pembuatan Akta yang teliti, cepat dan akurat

b. Kepastian Hukum

Menjamin Legalitas, Keabsahan tanda tangan dan tanggal pembuatan akta

c. Integritas

Menjunjung Tinggi Kode etik Notaris dan Profesionalisme

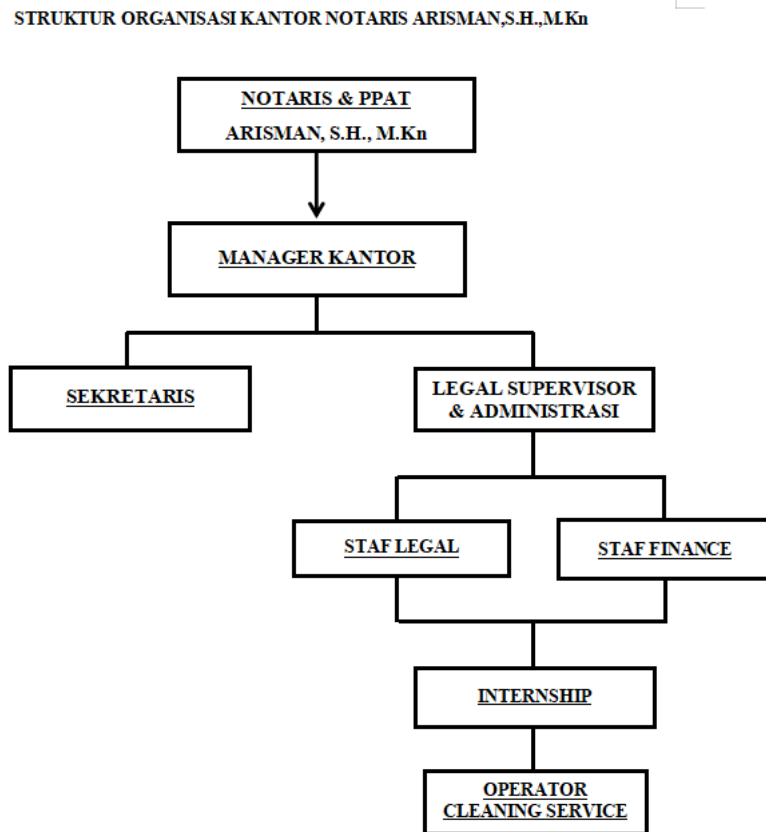
d. Perlindungan Hukum

Melindungi Kepentingan Klien, transaksi bisnis, Perdata, maupun Pertanahan

3.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau jaringan kerja terhadap tugas–tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang

menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dengan kelompok . Berikut Gambar Struktur organisasi Notaris Arisman dari tahun 2021- 2026 :

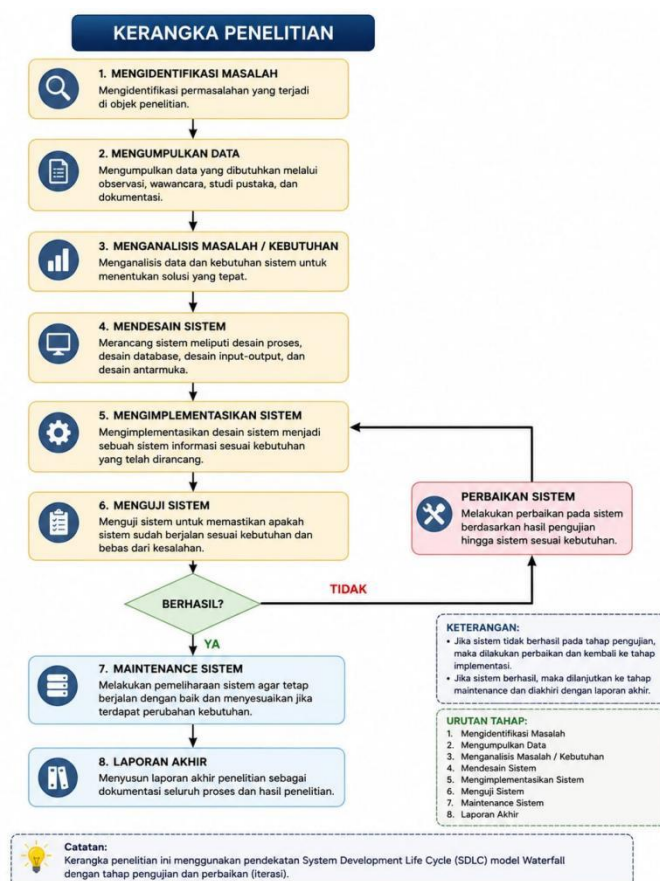


Gambar 3.1 Struktur organisasi Notaris Arisman 2021- 2026

3.4 Kerangka penelitian

Kerangka penelitian merupakan suatu rancangan konseptual yang menjelaskan keterkaitan antar tahapan dalam penelitian yang disusun secara terstruktur dan saling berhubungan. Kerangka ini berperan sebagai pedoman agar pelaksanaan penelitian dapat berlangsung secara sistematis, terarah, dan mudah dipahami. Melalui kerangka penelitian, setiap tahapan yang dilalui dapat dievaluasi dan diuji sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris (ARISMAN) Berbasis Web” di Kantor Notaris Arisman Teluk Kuantan, kerangka penelitian disusun untuk menggambarkan alur pengembangan sistem informasi secara menyeluruh, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir penelitian. Proses penelitian diawali dengan pengidentifikasian permasalahan yang terdapat pada pengelolaan akta notaris yang masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakefisienan, kesalahan pencatatan, serta hambatan dalam pencarian data. Berikut ini adalah tahapan-tahapan kerangka penelitian yang ada pada penelitian ini.



Gambar 3.2 Kerangka Penelitian

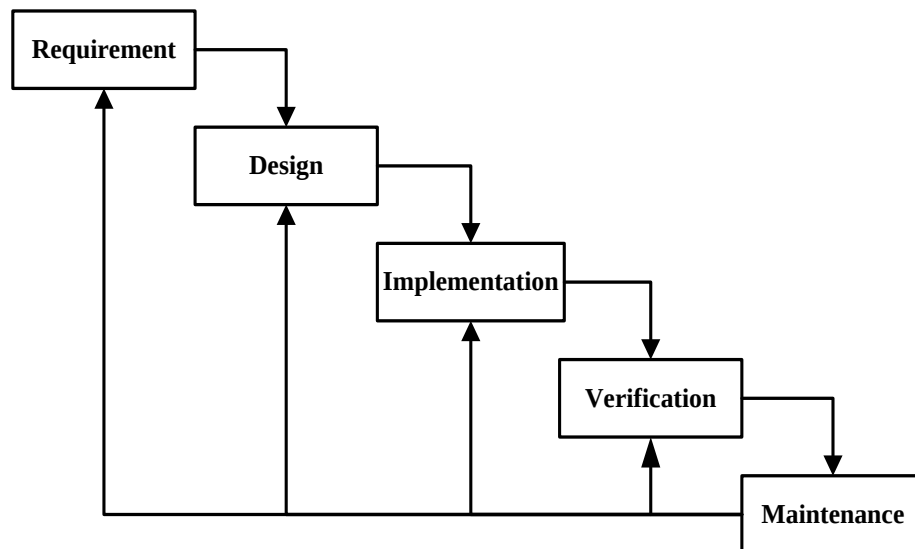
Keterangan Kerangka Penelitian :

1. Mengidentifikasi masalah adalah menemukan, mengenali, dan menjelaskan masalah -masalah apa saja yang ada atau terjadi pada Notaris Arisman, baik dalam pekerjaan sehari-hari, sistem administrasi, pengelolaan arsip/akta, pelayanan kepada klien, atau penggunaan sistem (manual/digital).
2. Mengumpulkan data adalah proses kedua dari penelitian ini dengan adanya masalah maka data yang dibutuhkan akan dikumpulkan agar proses selanjutnya bisa dilakukan.
3. Menganalisa masalah adalah bagian awal penelitian dengan adanya masalah maka penelitian dapat dilakukan.
4. Mendesain sistem adalah proses keempat dari penelitian, setelah sistem dianalisa maka akan dilakukan desain sistem yang terkomputerisasi.
5. Mengimplementasikan/Menerapkan sistem adalah proses ketujuh dari penelitian, setelah pengujian sistem selesai maka sistem akan diterapkan pada tempat penelitian agar bisa digunakan.
6. Menguji sistem adalah proses keenam dari penelitian, setelah sistem selesai dibangun maka sistem terkomputerisasi tersebut akan dilakukan pengujian setiap fungsi halamannya.
7. *Maintenance* sistem merupakan tahap pemeliharaan dan pengelolaan sistem setelah proses perancangan dan implementasi selesai dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan sistem tetap berjalan secara optimal, stabil, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

8. Membuat laporan adalah proses terakhir dari penelitian yang mana laporan ini sebagai hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

3.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak menggunakan model *waterfall*. Metode *Waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, dimana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian [5]. Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yang runtut: requirement (analisis *waterfall*. kebutuhan), desain sistem (*system design*), *Coding & Testing*, Penerapan Program, pemeliharaan. Berikut adalah tahapan-tahapan yang ada pada metode perancangan perangkat lunak.



Gambar 3.3 Metode Penelitian [3]

Keterangan Metode Penelitian:

1. *Requirement*, merupakan proses awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi serta menganalisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi mengenai kebutuhan pengguna, fungsi-fungsi yang harus tersedia dalam sistem, serta batasan atau kendala yang mungkin terjadi.
2. *Design*, adalah proses perancangan struktur dan komponen sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan pembuatan rancangan sistem yang meliputi desain basis data, desain antarmuka pengguna, serta pemodelan sistem menggunakan diagram seperti UML.
3. *Implementation*, merupakan proses penerapan rancangan sistem ke dalam bentuk program atau kode menggunakan bahasa pemrograman tertentu. Pada tahap ini pengembang mulai membangun setiap modul sistem sesuai dengan desain yang telah dibuat. Hasil dari tahap ini adalah perangkat lunak yang telah terbentuk dan dapat dijalankan untuk proses selanjutnya.
4. *Verification* adalah proses pengujian terhadap sistem yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Pengujian dilakukan untuk menemukan kemungkinan kesalahan atau kekurangan pada sistem, baik pada fungsi maupun integrasi antar modul.
5. *Maintenance* merupakan tahap pemeliharaan sistem setelah perangkat lunak digunakan oleh pengguna. Pada tahap ini dilakukan perbaikan apabila

ditemukan kesalahan, peningkatan performa sistem, serta penyesuaian terhadap kebutuhan baru yang mungkin muncul. Proses pemeliharaan bertujuan untuk menjaga agar sistem tetap berfungsi secara optimal dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas dan proses kerja di kantor Notaris Arisman Teluk Kuantan. Dalam kegiatan ini, peneliti melihat secara langsung bagaimana prosedur pelayanan pembuatan akta, pengelolaan minuta akta, penyimpanan arsip, serta alur administrasi yang berjalan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen resmi yang ada di kantor Notaris Arisman. Dokumen tersebut dapat berupa arsip akta, buku register, surat masuk dan keluar, laporan administrasi, maupun dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kenotariatan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar analisis dalam penelitian.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai referensi yang relevan, seperti buku tentang kenotariatan, peraturan perundang-undangan (misalnya Undang-Undang Jabatan Notaris), jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi dan pengelolaan dokumen notaris. Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat landasan teori, mendukung analisis permasalahan, dan menjadi acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan di kantor Notaris Arisman.

4. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan notaris dan staf di Kantor Arisman untuk memahami alur pelayanan, pengelolaan dokumen, serta kendala administrasi yang dihadapi. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa proses pencatatan dan pembuatan dokumen masih menggunakan *Microsoft Word 2003*, sehingga pengelolaan data belum terintegrasi dalam satu sistem *database*. Kondisi ini berpotensi menimbulkan duplikasi data, kesulitan pencarian arsip, serta keterbatasan dalam pengamanan dan pencadangan dokumen. Informasi tersebut menjadi dasar dalam menganalisis kebutuhan dan merancang sistem yang lebih efektif dan terstruktur.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pengelolaan Akta Notaris (ARISMAN) Berbasis Web, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan sistem informasi pada Kantor Notaris Arisman, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data akta, klien, saksi, serta laporan administrasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual telah berhasil dianalisis dan dikembangkan menjadi sistem informasi berbasis *web*.
2. Dengan adanya sistem informasi yang telah dibangun, proses pencatatan, pencarian, dan pengarsipan data menjadi lebih mudah, cepat, dan terstruktur. Sistem ini juga mampu mengurangi risiko penumpukan arsip fisik serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kehilangan atau kerusakan dokumen.
3. penerapan sistem informasi ini memberikan peningkatan dalam hal efisiensi, efektivitas, serta keamanan data. Seluruh proses administrasi menjadi lebih terintegrasi sehingga mendukung peningkatan kualitas pelayanan di Kantor Notaris Arisman secara keseluruhan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem informasi pada Kantor Notaris Arisman, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak Kantor Notaris Arisman dapat memanfaatkan sistem informasi yang telah dibangun secara optimal dalam kegiatan pengelolaan data akta, klien, saksi, dan laporan administrasi agar proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Perlu dilakukan pemeliharaan (*maintenance*) sistem secara berkala untuk menjaga kinerja sistem tetap stabil, aman, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang dapat berkembang di masa mendatang.
3. Disarankan agar dilakukan pengembangan lanjutan pada sistem, seperti penambahan fitur backup data otomatis, notifikasi, serta integrasi dengan sistem lain guna meningkatkan kualitas layanan dan keamanan data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ningrum, A. S., & Silviana, A. (2025). PENGARUH DIGITALISASI TERHADAP PROSES PEMBUATAN AKTA OLEH NOTARIS DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI by Notaries in the Information Technology Era. *Jurnal Yustisiabel*, 9(2), 155-176.
- [2] Pohan, M. N., Hidayani, S., & Munawir, Z. (2021). Tinjauan Hukum tentang kecakapan tahanan dalam Penandatanganan Akta Notaris di Rumah Tahanan. *Jurnal Normatif*, 1(2), 72-76.
- [3] Hidayati, A. T., Widyantoro, A. E., & Ramadhani, H. J. (2023). Perancangan Sistem Informasi Wirausaha Mahasiswa (Siwirma) Berbasis Web dengan Unified Modelling Language (UML). *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(4), 86-107.
- [4] Hermiati, R., Asnawati, A., & Kanedi, I. (2021). Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql. *jurnal media infotama*, 17(1).
- [5] Susilowati, I., Budiman, B., & Umami, I. (2022). Perancangan Sistem Informasi Surat Menyurat Pada Sekolah Dasar Dikampungbaru Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(2), 455-461.
- [6] Prahasti, P., Sapri, S., & Utami, F. H. (2022). Aplikasi Pelayanan Antrian Pasien Menggunakan Metode FCFS Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Media Infotama*, 18(1), 153-160.
- [7] Sibuea, D. A., Pratama, I. N. N., Sitorus, D. S., Suyadnya, I. M. A., Iskandar, A. P. S., & Utami, K. S. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Surat Fakultas Teknik Universitas Udayana Berbasis Website menggunakan Metode Scrum. *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, 21(1), 349-356.
- [8] Puspitasari, N. E., & Devi, P. A. R. (2021). Rancang Bangun Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Lamongan. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 4(2), 107-115.
- [9] Sarusu, A. M., Wijana, M., & Rhozak, F. M. A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Publik Berbasis Website di Desa Panyadap. *Jurnal Dimamu*, 2(1), 109-121.
- [10] Nasution, D. P. (2024). Tanggung Jawab Hukum Terhadap Notaris Sebagai Penerima Protokol Notaris yang Sudah Pensiun (Studi pada Majelis Pengawas Daerah Notaris Kabupaten Serdang Bedagai-Kota Tebing Tinggi) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- [11] MUMPUNI, Y. (2022). KEWENANGAN NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA JUAL BELI ASET KRIPTO DI INDONESIA (Doctoral dissertation, Universitas Narotama).
- [12] Malfiany, R., & Lestari, J. E. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Sertifikat dan AKTA Tanah di Notaris dan PPAT Berbasis WEB. *Jurnal Komputer Dan Teknologi*, 2(1), 1-8.
- [13] Lutfi, M., & Rahasti, M. S. (2022). SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ARSIP DIGITAL PADA NOTARIS DAN PPAT SORAYA ISNAINI, SH., M. Kn. KOTA MAGELANG. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 01-11.
- [14] Apriliosusworo, A., Purnomo, D., & Setiawan, N. Y. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasan Dokumen Akta berbasis Web (Studi Kasus: Kantor Notaris dan PPAT Ade Suryatini SH, M. Kn.). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(8), 4057-4064.